

KESESUAIAN TAMAN KOTA BERDASARKAN PENDEKATAN LAYAK ANAK (STUDI KASUS : TAMAN PERUM P& K KELURAHAN KEMANGGISAN KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT)

Sintia Dewi Wulanningrum¹

¹Prodi S1 Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sintiadewe@gmail.com/ sintiaw@ft.untar.ac.id

Abstrak

Kota layak anak atau KLA menjadi salah satu program strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi DKI Jakarta. Taman layak anak yang nyaman dan aman merupakan indikator wujud terciptanya kota layak anak. Dengan adanya taman yang nyaman, dapat mendukung kebutuhan tumbuh kembang anak, salah satunya sarana bermain yang aman untuk anak-anak. Pada saat ini masih terdapat beberapa taman yang masih kurang tertata dan terawat. Keberadaan fasilitas bermain pada taman kota juga sangat minim, sehingga dirasa kurang mampu memenuhi kebutuhan aktivitas bermain anak, sebagai contoh Taman Perum P & K Kemanggisan yang berada di Kelurahan Kemanggisan. Kondisi eksisting taman masih kurang tertata dan terawat serta fasilitas yang telah rusak. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian taman berdasarkan konsep layak anak. Metode penelitian secara kualitatif deduktif untuk mengetahui kesesuaian konsep layak anak yang berada di Taman Perum P & K Kemanggisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Perum P&K masih belum sesuai dengan konsep anak terutama pada fasilitas bermain dan fasilitas penunjang.

Kata kunci : Taman, Kota Layak Anak, Taman Perum P & K

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Layak Anak merupakan istilah yang diperkenalkan pertama kali oleh Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan tahun 2005 melalui Kebijakan Kota Layak Anak. Kota layak anak adalah konsep kota yang menjamin hak-hak anak. Hak-hak anak termasuk mengungkapkan pendapat mereka tentang kota yang mereka inginkan, berpartisipasi dalam kehidupan sosial, menerima layanan dasar (kesehatan dan pendidikan), minum air yang aman dan memiliki akses ke sanitasi yang layak, perlindungan dari eksploitasi, kekerasan dan pelecehan, berjalan dengan aman di jalan-jalan sendiri, bertemu teman dan bermain, memiliki

ruang hijau untuk tanaman dan hewan, hidup di lingkungan yang bebas polusi, berpartisipasi dalam acara-acara budaya dan sosial dan menjadi warga kota yang setara di kota mereka (Hardiana,2017).

Taman layak anak yang nyaman dan aman merupakan indikator wujud terciptanya kota layak anak. Dengan adanya taman yang nyaman dapat mendukung kebutuhan tumbuh kembang anak, salah satunya sarana bermain yang aman untuk anak-anak. Hal ini tentunya sesuai dengan indikator Kota Layak Anak (KLA). Ruang bermain yang sesuai dengan pendekatan layak anak, dilengkapi dengan fasilitas bermain segala usia, memiliki aksesibilitas yang mudah,

terdapat vegetasi dan sebagai tempat berkumpul (Veitch et al, 2007). Oleh sebab itu fasilitas di taman harus memperhatikan aspek-aspek tersebut supaya anak merasa nyaman dan aman saat berada di taman.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil *survey* pada Taman Kota Layak Anak RW 08 Kemanggisan, diketahui bahwa beberapa fasilitas telah rusak seperti; ayunan yang telah rusak, bangku taman yang rusak, tempat sampah yang telah rusak serta penghijauan yang masih minim, serta banyak ditemukan sampah disekitar area taman, terdapat lampu taman yang telah rusak fasilitas bermain anak yang kurang layak. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Taman Kota Layak Anak RW 08 Kelurahan Kemanggisan dan Taman Perum P & K, maka rumusan masalah yaitu, bagaimanakah kesesuaian taman berdasarkan pendekatan kota layak anak.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian taman kota di Taman Perum P&K berdasarkan pendekatan layak anak, yang meliputi; aksesibilitas taman dari tempat tinggal pengunjung, ketersediaan sarana rekreatif atau sarana bermain di taman, sarana olahraga, ketersediaan fasilitas pendukung serta vegetasi di taman.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif deduktif. Kualitatif deduktif digunakan untuk mengidentifikasi eksisting di Taman Perum P&K Kemanggisan serta menghimpun pemahaman mengenai Pendekatan Layak Anak.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Taman Perum P& K, Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Luas Taman Perum P& K yaitu 807,046 m² dengan luas keseluruhan area Taman 6.847 m² (meliputi ruang serbaguna, Toga “Tanaman Obat Keluarga”, lapangan tenis, lapangan basket dan lapangan voli).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
(Sumber : hasil olahan peneliti, 2018)

III. KAJIAN LITERATUR

Kota Layak Anak (KLA) merupakan sebuah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan perlindungan terhadap hak anak yang mengacu pada Konvensi Hak Anak (KHA). Negara Indonesia mulai mengimplementasikan KHA pada tahun 2002 melalui Undang-Undang Perlindungan Anak (UUPA) yaitu UU No 23 tahun 2002.

Taman kota berdasarkan konsep kota layak anak adalah taman kota yang menerapkan prinsip-prinsip kota layak anak dalam menjalankan fungsinya. Untuk menentukan taman kota berdasarkan konsep kota layak anak dilakukan persilangan teori antara taman kota dengan konsep kota layak anak. Komponen taman kota yang harus sesuai dengan konsep kota layak anak meliputi aksesibilitas, sarana rekreatif, sarana olahraga, fasilitas pendukung dan vegetasi (Widyastuti, S. Hardiana, A. & A. Putri, Rufia, 2017).

Menurut Carr (1992) taman yang dikelola untuk kepentingan umum (publik) dan merupakan bagian dari fasilitas umum yang dibangun untuk mendukung kepentingan masyarakat harus memiliki fungsi sosial. Sehingga fasilitas yang disediakan di taman kota harus disesuaikan dengan fungsionalitas fasilitas pendukung lainnya, meliputi :

1. Fasilitas rekreasi (fasilitas bermain anak, tempat bersantai, panggung, dan lain-lain),

2. Fasilitas olahraga (*jogging track*, lapangan bola, lapangan tenis, basket, fasilitas refleksi, dsb),

3. Fasilitas sosialisasi (ruang piknik, ruang/fasilitas yang memungkinkan untuk sosialisasi baik untuk kelompok kecil maupun besar),

4. Fasilitas jalan, *entrance*, tempat parkir, mushola, tempat berjualan (tidak dominan), drainase, air, listrik/penerangan, penampungan sampah dan toilet.

Tabel 1. Kriteria dan Indikator dalam Perancangan Taman Bermain Anak

No.	Kriteria	Indikator
1	Keselamatan	Fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/ memungkinkannya terjadi kecelakaan saat digunakan bermain
2	Kesehatan	Bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang
3	Kenyamanan	Kenyamanan fisik; kebebasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas Kenyamanan psikologis; memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu
4	Kemudahan	Semua fasilitas permainan dapat digunakan dengan mudah, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak
5	Keamanan	Bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya kejahatan maupun vandalisme
6	Keindahan	Menarik secara visual, mendorong orang untuk datang, dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak

(Sumber: Medha, 2011)

IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1. Analisis mengenai Taman Perum P&K

Fasilitas area bermain di Taman Perum P&K (gambar 2) antara lain; area panjat dan prosotan anak. Jumlah area panjat pada taman sebanyak dua buah yaitu pada sisi barat dan sisi

timur. Prosotan pada taman terdapat dua buah yaitu sisi barat dan berada pada sisi timur. Pada sisi barat, kondisi prosotan telah rusak terutama pada area panjat, sehingga mempengaruhi kenyamanan pengguna. Sedangkan kondisi area panjat pada sisi barat dan sisi timur telah berkarat, sehingga mengurangi kenyamanan pengguna, khususnya pengguna anak-anak.



Gambar 2. Area bermain di Taman Perum P & K

(Sumber : peneliti, 2018)

a. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang pada Taman Perum P&K antara lain; bangku taman, tempat sampah, lampu taman, area pejalan kaki dan area parkir (gambar 3). Bangku taman pada area taman berada melingkar pada sisi tengah area taman dengan lebar sekitar 40 cm. Tidak terdapat tempat sampah didalam area taman, tempat sampah hanya berada di luar area taman yaitu di depan pintu masuk utama taman (sisi timur).

Posisi tempat sampah yang berada di luar area membuat kondisi di dalam taman kurang bersih karena pengunjung terkadang membuang sampah tidak pada tempatnya. Penerangan buatan pada taman berasal dari lampu jalan dan lampu taman bulat. Lampu taman pada area taman berada pada sisi tengah taman berupa lampu bulat. Area pejalan kaki pada taman memiliki lebar sekitar 1,7 meter yang mengelilingi taman. Ramp pada taman terdapat disisi barat dekat dengan lapangan basket dan memiliki

ukuran 0,6 meter x 1,7 meter. Area parkir berada disisi timur taman dengan lebar 1,5 meter. Area parkir memanjang dari sisi utara sampai sisi selatan taman mengikuti bentuk jalan lingkungan yang tepat berbatasan dengan jalan lingkungan.



Gambar 3. Fasilitas penunjang di Taman Perum P & K
(Sumber : dokumentasi peneliti, 2018)

b. Fasilitas olahraga

Fasilitas olahraga pada taman antara lain; lapangan basket dan lapangan voli (gambar 4). Lapangan basket pada taman berada pada sisi selatan taman dan memiliki luas sekitar 259,22 m². Lapangan basket sering digunakan untuk aktivitas olahraga oleh warga sekitar maupun siswa-siswi sekitar, pada pagi hari siswa-siswi menggunakan lapangan basket untuk kegiatan olahraga. Luas lapangan voli sekitar 370 m².



k. Lapangan Basket



l. Lapangan Voli

Gambar 4. Fasilitas olahraga di Taman Perum P & K
(Sumber : dokumentasi peneliti, 2018)

c. Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada Taman Perum P&K cukup rindang (gambar 5), hal ini terbukti dari banyaknya pepohonan di area taman serta terdapat penataan vegetasi di dalam taman. Akan tetapi kebanyakan daun-daun kering yang berada di taman tidak dibuang sehingga membuat kotor area taman.



Gambar 5. Vegetasi di Taman Perum P & K

(Sumber : dokumentasi peneliti, 2018)

d. Aksesibilitas menuju Taman Perum P&K

Aksesibilitas menuju Taman Perum P&K cukup mudah, karena jarak taman menuju permukiman sekitar tidak terlalu jauh dan bisa ditempuh dengan cara berjalan kaki. Akses menuju ke dalam area taman ada dua yaitu akses utama pada sisi timur taman dan akses masuk dari samping (pada barat) dengan lebar 1,7 meter.

e. Keselamatan

Aspek keselamatan pada anak di Taman Perum P&K masih kurang diperhatikan, hal ini terlihat dari sarana bermain anak seperti area panjat yang berkarat dan pijakan yang telah rusak pada prosotan. Area panjat yang berkarat terdapat di kedua sisi yaitu sisi barat dan timur. Sedangkan area pijakan pada prosotan yang telah rusak berada pada sisi barat yang telah rusak. Kondisi ini dapat mengakibatkan keselamatan serta keamanan pada anak menjadi berkurang dan dapat melukai anak ketika mereka bermain. Selain itu terdapat tiang listrik yang hampir roboh yang berada pada sisi barat taman. Tiang listrik ini dapat membahayakan pengunjung apabila jatuh dan menimpa pengunjung, khususnya anak-anak.



Gambar 6. Aspek keselamatan di Taman Perum P & K

(Sumber : dokumentasi peneliti, 2018)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Perum P&K tidak sesuai berdasarkan pendekatan konsep layak anak (yang aman, nyaman, bersih, lengkap fasilitas bermain dan fasilitas penunjang), karena fasilitas bermain yang telah rusak dan berkarat, seperti perosotan yang dapat membahayakan anak-anak ketika bermain dan kurangnya fasilitas bermain untuk anak; fasilitas penunjang telah rusak dan tidak layak lagi, seperti bangku taman yang telah rusak, lampu taman yang rusak sehingga ketika malam hari berada di taman kurang nyaman, karena pencahayaan yang kurang optimal, kondisi ini dimanfaatkan oleh anak muda untuk pacaran di Taman; selain itu kebersihan di Taman juga kurang terjaga banyak sekali ditemukan sampah serta sisa daun kering.

Saran

Pada Taman Perum P&K antara lain; penataan dan penambahan fasilitas penunjang seperti tong sampah, bangku taman, lampu taman. Adanya petugas yang rutin membersihkan dan merawat fasilitas bermain dan fasilitas penunjang taman. Penambahan dan perbaikan fasilitas bermain yang telah rusak seperti area perosotan dan penambahan ayunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, Rachmawati. 2015. *Redesain Taman Alun Kapuas dengan Pendekatan Layak Anak*. Jurnal online mahasiswa arsitektur universitas tanjungpura. Vol. 3 No. 1
- Baskara, Medha. 2011. *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain anak Di Ruang Publik*. Jurnal Lanskap Indonesia. Vol. 3 No. 1

- Ilmiajayanti, Freska dan Kusumo Dewi, D. I. 2015. *Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya*. Jurnal RUANG. Vol 1 No.1
- Rahmadi, M. Harry . 2017. *Survey Kenyamanan Dan Keamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Di Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Admisnistrasi. Vol. 14 No.1
- Widyawati & Laksmisari. 2015. *Penilaian Ruang Bermain Anak Di Kota Depok Sebagai Salah Satu Indikator Tercapainya Kota Layak Anak*. Jurnal Faktor Exacta. Vol. 8 No.3
- Widyastuti1,S ,Hardiana,A dan Putri,R.A.2017. *Kesesuaian Taman Kota Di Surakarta Berdasarkan Konsep Kota Layak Anak*. Jurnal Region, Vol. 12, No. 2, 194-205
- Sthepen,Carr,et al. 1992. *Public Space*. United Stated. Cambridge University Press
- Veitch, J., Salmon, J., & Ball, K. 2007. *Children ' s Geographies Children ' s Perceptions of the Use of Public Open Spaces for Active Free- play*
- Garvin, Alexander dan Gayle Berens. 1997. *Urban Parks and Open Space*. Washington: The Urban Land Institute.
- Mulyana, Rosgandika. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Scott, Sarah. 2010. *Architecture For Children*. Australia: ACER Press.